

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa pendidikan merupakan aktivitas manusia yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya manusia. Disamping itu, kita juga menyadari bahwa pendidikan tidaklah bisa terpisahkan pada kehidupan manusia.

Pemerintah sekarang sedang pembangunan berbagai bidang kehidupan sebagai upaya untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat dan sekaligus dengan pembangunan diupayakan dapat menjawab tantangan dari perubahan yang sedang berkembang.

Dalam rangka mewujudkan dan merealisasikan tujuan pembangunan nasional, maka dilaksanakan salah satu diantaranya pembangunan dibidang pendidikan, wujud dari pembangunan tersebut pada intinya untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan berwawasan masa depan, namun ini semua tidak dapat terjadi tanpa ada keikutsertaan pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Pendidikan sangat penting peranannya dalam pembiasaan kehidupan dan dapat memberi pengaruh positif disamping itu pula pendidikan berkaitan erat dalam menentukan sikap suatu bangsa dan generasi yang akan datang. Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia, karena maju mundur serta tinggi rendah derajat seseorang tergantung pada taraf/tingkat pendidikan, karena jalan untuk mencapai kesuksesan ilmu pengetahuan itu harus melalui jalur pendidikan.

Sebagaimana dalam firman-Nya : (QS Al Baqarah : 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Betapa besar peran pendidikan demi terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya, dan di dalamnya Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional berfungsi meningkatkan kemampuan, membangun karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya jadi orang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, memiliki ilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab.¹

Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang merupakan satu-satunya sarana utama dalam pembangunan manusia seutuhnya, karena tanpa pendidikan Agama Islam tidak tercapai kesejahteraan yang seimbang.

¹ Departemen Pendidikan RI, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 8

Pendidikan Agama Islam peranannya sangat besar dalam menentukan pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan yang dimulai sejak anak-anak atau Pendidikan yang harus ditanamkan sedini mungkin. Lebih khusus untuk Pendidikan Agama Islam dalam rangka pembentukan kepribadian muslim kepada anak. Mengingat pentingnya peran pendidikan, maka Pendidikan Agama Islam di semua tingkatan harus lebih di efektifkan lagi. Sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam diinginkan sekolah berdasarkan yang dicita-citakan.

Tanggung jawab seorang pendidik, dalam hal ini guru agama sangatlah besar, namun semuanya itu tanpa ada bantuan dari orangtua murid dan dukungan dari pihak lain berkaitan, tentu keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah belum memperoleh hasil yang memuaskan.

Kondisi objektif yang penulis temukan pada peninjauan awal di lapangan yaitu, SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru, terutama dalam kegiatan proses mengajar, dimana para siswa sebagian besar belum memahami tentang materi yang diberikan oleh pendidik/pengajar (Guru). Hal tersebut dilihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan siswa kepada guru sesudah kegiatan proses mengajar berakhir.

Berdasarkan hal ini penulis rasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya akan dituangkan dalam karya tulis berjudul : **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 7 DIRGAHAYU KOTABARU”**

2. Penegasan Judul

Agar terhindar dari kesalahan dalam pemahaman atau persepsi pada judul diatas, perlu adanya penegasan judul yakni :

a. Pembelajaran

Pembelajaran ialah mengubah tingkah laku yang relatif permanen dari hasil latihan yang diulang-ulangi. Pembelajaran mempunyai arti yaitu subjek belajar harus diajarkan bukan diajari. Subjek belajar ini yaitu siswa yang menjadi pusat dari proses pembelajaran. Siswa sebagai subjek belajar diminta aktif mencari, merumuskan, menganalisis, menyelesaikan serta menyimpulkan permasalahan.²

Belajar ialah tindakan atau tingkah laku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dapat terjadi pada siswa. Siswa merupakan penentu berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi karena siswa mendapat sesuatu di lingkungan sekitarnya. Lingkungan tempat siswa belajar meliputi keadaan alam, hewan, tumbuhan, manusia, ataupun sesuatu yang menjadi bahan belajar. Tindakan mempelajari suatu hal itu terlihat sebagai perilaku belajar.³

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan siswa, mengenal, memahami, beriman, bertakwa, memiliki akhlak mulia serta menerapkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, lewat aktivitas pembimbingan, pengajaran, pelatihan dan pengalaman. Dibarengi

² M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan praktik* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2006), cet, ket-2, hlm. 17.

³ Dr. Dimiyati, Drs. Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan, 2013), hal. 7.

dengan tuntunan menghormati pemeluk agama lainnya dalam hal kerukunan umat beragama guna mencapai persatuan dan kesatuan bangsa.⁴

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan disini ialah mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru, yang didalamnya terdapat pembahasan-pembahasan mengenai Pendidikan Agama Islam, dengan berdasarkan kurikulum sekarang. Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru adalah suatu penelitian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru Meliputi Perencanaan dan Pelaksanaan Guru dalam Mengajar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dan yang jadi permasalahan pada penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu kotabaru ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru ?

⁴ Abdul Majid, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hal.130.

C. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul, yakni :

1. Pendidikan Agama Islam ialah sarana utama untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya
2. Pendidikan Agama Islam ialah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk menambah dasar keagamaan pada peserta didik. Pendidikan Agama akan membawa, mengatur dan membina siswa menjadi manusia yang taat agama serta sebagai warga Negara Indonesia yang baik. Pendidikan Agama memiliki adil yang cukup besar untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pada hakikatnya tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan jasmani dan rohani (materi dan spiritual).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat yakni :

1. Dengan mengungkapkan mengenai pembelajaran pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru, diharapkan dapat ditelusuri apa harus diperbaiki dan usaha apa yang harus ditempuh untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.
2. Selain itu pula penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk dunia pendidikan sehubungan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang study yang mempunyai peranan proses pencapaian tujuan pendidikan nasional di Negara kita, karena bertujuan membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohaninya, karena itulah Pendidikan Agama Islam dimasukan dalam kompnen kurikulum dari tingkat rendah sampai kepala tingkat yang lebih tinggi Berhasil tidaknya tujuan pendidikan agama sangat ditentukan oleh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Adapun berhasilnya pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam ini dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- a. Faktor guru;
- b. Faktor minat siswa (anak didik);

- c. Faktor sarana dan prasarana;
- d. Faktor alokasi waktu; dan
- e. Faktor lingkungan sekolah.

2. Hipotesis

Dari pokok pikiran atau asumsi diatas, dapat dikemukakan hipotesis, yaitu:

- a. Bahwa didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru kurang terlaksana dengan baik
- b. Ketidak Lancaran Pelaksanaan Pembelajaran Pelajaran tersebut di sebabkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi yakni :
 - 1) Faktor guru;
 - 2) Faktor minat siswa (anak didik);
 - 3) Faktor sarana prasarana;
 - 4) Faktor alokasi waktu; dan
 - 5) Faktor lingkungan rumah tangga dan lingkungan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Supaya pembahasan skripsi ini bisa tersusun dengan baik dan teratur, jadi perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya yakni :

BAB I : Pendahuluan mencakup latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian,

signifikansi penelitian, dan anggapan dasar hipotesis serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis Ruang Lingkup Belajar dan Pembelajaran yang berisikan pengertian belajar, Macam-macam karakteristik perbuatan belajar, Teori-teori belajar, pengertian pembelajaran, Asas-asas pembelajaran, Teori-teori dalam pembelajaran, Metode-metode dalam pembelajaran, dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam berisikan pengertian Agama Islam, Sumber-sumber Ajaran Islam, Faktor-faktor dalam Pendidikan Agama Islam.

BAB III : Metodologi penelitian berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis serta prosedur pelaksanaan penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Dirgahayu Kotabaru, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup berupa Simpulan dan Saran-Saran.